

**PENCEGAHAN TINDAK PIDANA PELECEHAN SEKSUAL  
TERHADAP ANAK DI BAWAH UMUR  
(STUDI KASUS KOTA TANJUNGPINANG)**

**OLEH**

**SUMIATI  
NIM : 180574201016**

**ABSTRAK**

Pelecehan seksual terhadap anak adalah suatu bentuk tindakan yang dilakukan orang dewasa atau orang yang lebih tua, yang menggunakan anak untuk memuaskan kebutuhan seksualnya. Dari sudut pandang melakukan perbuatan tersebut jika perbuatan tersebut melawan hukum dan tidak ada alasan untuk membenarkan atau menyangkal tidak sahnya kejahatan yang dilakukan dengan maraknya tindak pidana pelecehan seksual di Kota Tanjungpinang. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui pencegahan dan faktor penghambat tindak pidana pelecehan seksual terhadap anak dibawah umur (Studi Kasus Tanjungpinang). Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah yuridis-empiris dengan melakukan teknik wawancara dan menyebarkan kuesioner kepada responden secara online. Hasil penelitian ini bahwa yang menjadi korban tersebut perempuan anak dibawah umur sekitaran 5 sampai 7 tahun keatas dan yang menjadi pelaku dalam pelecehan tersebut adalah orang terdekatnya kecuali orang tuanya, dalam mengurangi kasus tersebut hendaknya penegakkan hukum memberikan hukuman yang sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa yang menjadi pelaku dari kajadian ini kebanyakan dari orang-orang terdekat dan yang menjadi korban dari tindakan tersebut adalah anak-anak di bawah umur Sehingga dengan adanya teori kebijakan kriminal untuk mengurangi kejahatan-kejahatan yang akan terjadi, khususnya untuk anak mengapa karena anak-anak untuk melawan suatu kejatan itu sangat susah anak-anak dengan mudah mempercayai orang yang tidak dia kenal dengan menggunakan bujuk rayuan dan dengan memberikan hadiah sehingga anak mudah percaya kepada orang yang baru dikenal. Saran dari penelitian ini adalah diharapkan orang tua melakukan pengawasan kepada anak-anak untuk melindungi bagian tubuh dari orang lain dengan memberikan pemahaman pendidikan seksual terhadap anak disekolah DP3APM melakukan penyuluhan kepada masyarakat.

Kata Kunci: Pelecehan Seksual, Anak, Tanjungpinang

**PREVENTION OF CRIMINAL ACTS OF SEXUAL HARASSMENT  
AGAINST CHILDREN UNDER THE AGE  
(CASE STUDY TANJUNGPINANG CITY)**

**By**

**Sumiati**

**NIM : 180574201016**

**ABSTRACT**

*Sexual abuse of children is a form of action by adults or older people who use children to satisfy their sexual needs. From the point of view of committing the act if the act is against the law and there is no reason to justify or deny the illegitimacy of the crime committed with the rampant crime of sexual harassment in Tanjungpinang City. The purpose of this study was to determine the prevention and inhibiting factors for the crime of sexual harassment against minors (Tanjungpinang Case Study). The research method used by the author is juridical-empirical by conducting interview techniques and distributing questionnaires to respondents online. The results of this study are that the victims are girls under the age of around 5 to 7 years and above and the perpetrators of the harassment are the people closest to them except their parents, in reducing these cases law enforcement should provide punishment in accordance with applicable laws. The conclusion from this research is that most of the perpetrators of this incident are the people closest to them and those who are victims of these actions are minors. So with the theory of criminal policy to reduce crimes that will occur, especially for children, why because it is very difficult for children to resist a crime, children easily trust people they do not know by using persuasion and by giving gifts so that children can easily trust new people. The suggestion from this study is that parents are expected to supervise children to protect body parts from other people by providing an understanding of sexual education for children at DP3APM schools to provide counseling to the community.*

*Keywords: Sexual Harassment, Children, Tanjungpinang*